

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari pembahasan tentang asuhan keperawatan dengan pemberian terapi dzikir untuk penurunan tanda gejala halusinasi pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Islam Klender Jakarta Timur yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian keperawatan yang dilakukan pada kedua klien kelolaan diperoleh data bahwa antara teori dan kasus terdapat kesamaan dari aspek pengertian halusinasi, manifestasi klinis, faktor penyebab, rentang respon, tahapan intensitas halusinasi, dan penatalaksanaan halusinasi. Hal ini menunjukkan bahwa kedua klien mengalami gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada kedua klien yaitu gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.
3. Intervensi keperawatan yang disusun bertujuan untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi sehingga masalah klien dapat teratasi. Rencana tindakan yang dilakukan pada kedua klien selama 7 kali pertemuan dengan melakukan pendekatan menggunakan strategi pelaksanaan 1 sampai dengan strategi pelaksanaan 4 dan di modifikasi dengan pemberian terapi dzikir pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan pada kedua klien sesuai dengan rencana Tindakan yang telah disusun sebelumnya yaitu menerapkan strategi pelaksanaan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran yang meliputi mendiskusikan cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan kegiatan harian, meminum obat secara teratur dan memberikan terapi psikoreligius dzikir.
5. Evaluasi keperawatan yang diperoleh dari hasil pengukuran skala likert dengan menggunakan kuisioner psyrats skala halusinasi sebelum dilakukan terapi Dzikir pada Tn. A 28 dan Ny. N 25. Sesudah diberikan terapi Dzikir

selama 7 hari didapatkan jumlah pengukuran skala likert dengan menggunakan kuesioner psyrat pada Tn. A menurun menjadi 5 dan Ny. N menurun menjadi 6 yang artinya halusinasi ringan.

6. Dengan adanya penurunan tanda dan gejala, maka dari itu terapi psikoreligius dzikir dapat diberikan pada pasien gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dan mampu menurunkan tanda dan gejala halusinasi pada pasien skizofrenia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan di atas maka saran yang dapat di berikan penulis sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Dengan adanya karya tulis ilmiah ini, diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan dan senantiasa menciptakan lingkungan yang terapeutik guna mempercepat penyembuhan klien khususnya dengan masalah utama gangguan halusinasi pendengaran dengan diagnosa medis skizofrenia.

2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Dapat melakukan dengan jumlah responden lebih dari 2 klien guna menambah keluasan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang keperawatan dalam menangani pasien gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

3. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang ilmu keperawatan jiwa terutama pada pasien gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.